**Fund Fact Sheet,** Juni 2025

# Mandiri Indeks FTSE Indonesia ESG (Kelas B)

## Reksa Dana Indeks

**NAV/Unit Rp. 916,51**

**Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana**
30 Juni 2025

**No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana**
S-1449/PM.21/2021

**Tanggal Efektif Reksa Dana**
08 Desember 2021

**Bank Kustodian**
Bank Citibank

**Tanggal Peluncuran**
08 Agustus 2022

**AUM**
Rp. 17,87 Miliar

**Total AUM Share Class**
Rp. 93,01 Miliar

**Mata Uang**
Indonesian Rupiah (Rp.)

**Periode Penilaian**
Harian

**Minimum Investasi Awal**
Rp 1.000.000.000

**Jumlah Unit yang Ditawarkan**
3.000.000.000 (Tiga Miliar)

**Imbal Jasa Manajer Investasi**
Maks. 1,2% p.a

**Imbal Jasa Bank Kustodian**
Maks. 0,15% p.a

**Biaya Pembelian**
Maks. 2%

**Biaya Penjualan Kembali**
Maks. 2%

**Biaya Pengalihan**
Maks. 1%

**Kode ISIN**
IDN000476801

**Kode Bloomberg**
MANFIGB:IJ

### Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

### Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Penyesuaian Portfolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks FTSE Indonesia ESG

**Periode Investasi**

< 3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : Jangka Panjang

**Tingkat Risiko**

Tinggi

### Keterangan

Reksa Dana FTSE berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan kategori saham FTSE Indonesia ESG, segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

### Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,41 Triliun (per 30 Juni 2025).

## Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Tujuan Investasi

Untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks FTSE Indonesia ESG yang diterbitkan oleh FTSE Russell.

## Kebijakan Investasi*

| | | |
|---|---|---|
| Efek Bersifat Ekuitas | : | Min. 80% |
| Pasar Uang dan/atau Deposito | : | 0% - 20% |

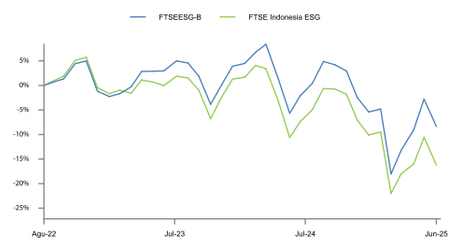
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Komposisi Portfolio*

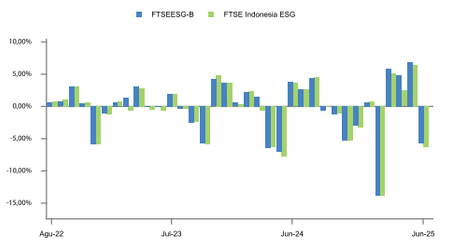
| | | |
|---|---|---|
| Saham | : | 99,21% |
| Deposito | : | 0,00% |

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio




## Kinerja Bulanan



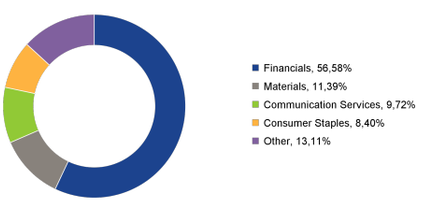

## Kepemilikan Terbesar

**(Berdasarkan Abjad)**

| | | |
|---|---|---|
| Amman Mineral Internasional | Saham | 5,33% |
| Astra International Tbk | Saham | 4,70% |
| Bank Central Asia Tbk. | Saham | 22,23% |
| Bank Mandiri (Persero) Tbk. | Saham | 11,94% |
| Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | Saham | 3,34% |
| Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | Saham | 18,59% |
| Barito Pacific Tbk | Saham | 2,50% |
| GoTo Gojek Tokopedia Tbk. | Saham | 3,14% |
| Indofood Sukses Makmur Tbk. | Saham | 3,89% |
| Telkom Indonesia (Persero) Tbk. | Saham | 7,08% |

## Alokasi Sektor

**(5 Sektor Terbesar)**




## Kinerja - 30 Juni 2025

| | | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Dari Awal Tahun | Sejak Pembentukan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **FTSEESG-B** | : | -5,72% | 5,64% | -3,10% | -6,35% | n.a. | n.a. | -3,10% | -8,35% |
| **Benchmark*** | : | -6,31% | 2,21% | -6,78% | -9,51% | n.a. | n.a. | -6,78% | -16,21% |

*FTSE Indonesia ESG

| | | |
|---|---|---|
| Kinerja Bulan Tertinggi | (Mei 2025) | 6,87% |
| Kinerja Bulan Terendah | (Februari 2025) | -13,90% |

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 6,87% pada bulan Mei 2025 dan mencapai kinerja terendah -13,90% pada bulan Februari 2025.

### Ulasan Pasar

Pasar saham Indonesia tetap stabil sepanjang Juni 2025, didukung oleh sentimen perdagangan global yang membaik dan fundamental domestik yang relatif terjaga, meskipun terdapat risiko geopolitik yang terus berlanjut. Ketegangan di Timur Tengah mulai menunjukkan tanda-tanda mereda pada bulan Juni, seiring meningkatnya upaya diplomatik dan pembicaraan damai di antara para pemain kunci kawasan. Meskipun kekhawatiran sebelumnya sempat mendorong kenaikan harga minyak, kemajuan dalam proses negosiasi berhasil meredakan ketegangan dan menurunkan kekhawatiran atas gangguan pasokan yang berkepanjangan. Namun, ketidakpastian masih tetap ada, dan situasi ini terus membawa dampak ekonomi global, khususnya bagi negara pengimpor energi seperti Indonesia. Kesepakatan dagang parsial antara AS dan Tiongkok—yang berfokus pada penurunan tarif untuk barang industri dan konsumsi—disambut positif oleh investor global. Di Indonesia, kesepakatan ini mendorong sentimen pada sektor-sektor berorientasi ekspor, khususnya manufaktur, komponen otomotif, dan logistik. Meskipun dampak langsungnya terbatas, perbaikan iklim perdagangan global turut meredakan kekhawatiran akan pelemahan rantai pasok dan permintaan regional. Ekonomi Indonesia masih menunjukkan ketimpangan pada Juni. Inflasi memang tetap terkendali dan belanja infrastruktur terus berjalan, namun sejumlah sinyal kelemahan masih terlihat. Laba sektor perbankan cenderung melemah akibat pertumbuhan kredit yang lesu, sementara daya beli konsumen tampak tertekan. Pemerintah pun mengeluarkan subsidi tambahan untuk menjaga permintaan rumah tangga dan menstabilkan pertumbuhan jangka pendek. IHSG bergerak dalam rentang 6.900–7.200. Aliran dana asing mengarah pada saham-saham big cap dengan fundamental kuat, sementara institusi domestik tetap menjadi penopang utama, khususnya pada saham komoditas dan sektor small–mid caps. Ke depan, fokus investor akan tertuju pada tren inflasi global, arah kebijakan suku bunga AS, serta respons kebijakan ekonomi domestik.

**Rekening Reksa Dana**

Citibank N.A., Indonesia
RDI MANDIRI INDEKS FTSE IND ESG
0-810-734-019


DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

REKSA DANA INDEKS MANDIRI FTSE INDONESIA ESG (selanjutnya di sebut "Reksa Dana") ini telah dikembangkan secara eksklusif oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI. Reksa Dana ini tidak memiliki kaitan atau sponsor dari London Stock Exchange Group plc dan entitas anak perusahaan yang dimilikinya (secara kolektif disebut sebagai "Grup LSE"). FTSE Russell merupakan nama dagang dari beberapa perusahaan dalam Grup LSE. Seluruh hak atas FTSE INDONESIA ESG INDEX ("Indeks") berada pada perusahaan Grup LSE yang memiliki Indeks tersebut. FTSE Russell merupakan merek dagang dari perusahaan Grup LSE yang relevan dan digunakan oleh perusahaan Grup LSE lainnya berdasarkan lisensi. Indeks dihitung oleh FTSE International Limited atau afiliasinya, agen, atau mitra atas nama mereka. Grup LSE tidak menerima tanggung jawab apapun terhadap pihak mana pun yang timbul dari (a) penggunaan, kepercayaan, atau kesalahan dalam Indeks atau (b) investasi atau operasional Reksa Dana. Grup LSE tidak membuat klaim, prediksi, jaminan, atau representasi apapun mengenai hasil yang akan diperoleh dari Reksa Dana atau kesesuaian Indeks untuk tujuan yang ditetapkan oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



**PT Mandiri Manajemen Investasi**
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**